

ABSTRAK

Ikterus fisiologis adalah perubahan fisiologis yang terjadi pada bayi baru lahir, namun jika tidak mendapatkan penanganan, perubahan ini bisa berubah menjadi patologis seperti *kernikterus*. Berdasarkan data awal bulan April 2014 di BPS Niawati Mojokerto, 83,3% ibu nifas tidak mengetahui tanda-tanda bayi kuning yang fisiologis maupun patologis. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang ikterus fisiologis bayi baru lahir pada ibu nifas.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi seluruh ibu nifas yang berkunjung di BPS Niawati sebanyak 18 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara *non probability* dengan teknik *accidental sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 15 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, data yang diperoleh diolah dengan *editing, coding, scoring, tabulating*, dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 15 responden, sebagian kecil (20%) tingkat pengetahuan baik, hampir setengahnya (26,7%) tingkat pengetahuan cukup dan sebagian besar (53,3%) tingkat pengetahuan kurang tentang ikterus fisiologis.

Simpulan penelitian ini adalah ibu nifas di BPS Niawati Mojokerto sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang ikterus fisiologis. Diharapkan bagi petugas kesehatan lebih meningkatkan pendidikan kesehatan khususnya informasi tentang perawatan bayi baru lahir yang mengalami ikterus fisiologis dan ibu nifas lebih aktif mencari informasi, sehingga ibu bisa lebih waspada.

Kata Kunci :Pengetahuan, Ikterus Fisiologis